

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan perangkat pembelajaran matematika model *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi aritmatika sosial di kelas VII-A SMP Barunawati Surabaya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada proses pengembangan perangkat pembelajaran matematika model *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi aritmatika sosial mengacu pada model pengembangan ADDIE, yaitu (1) *analysis* (analisis); (2) *design* (perancangan); (3) *development* (pengembangan); (4) *implementation* (penerapan) dan (5) *evaluation* (evaluasi). Tahap pertama yang dilakukan ialah tahap *analysis* (analisis). Dalam tahap ini terdapat 2 langkah, yaitu 1) Analisis situasi pembelajaran dan 2) Telaah kompetensi. Tahap ini menghasilkan masalah dasar dalam pembelajaran matematika di SMP Barunawati Surabaya, teori yang akan dijadikan bahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKS serta kompetensi yang akan dijadikan acuan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran, diantaranya kompetensi inti, kompetensi dasar, serta rumusan indikator pencapaian hasil belajar siswa. Tahap kedua yang dilakukan ialah tahap *design* (perancangan). Dalam tahap ini membuat dan memodifikasi perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKS yang sesuai model *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Tahap ketiga ialah *Development* (pengembangan). Dalam tahap ini dilakukan penilaian oleh para ahli yang terdiri dari 3 orang validator. Dari hasil penilaian tersebut diperoleh penilaian kevalidan dan kepraktisan perangkat pembelajaran serta saran dari para validator yang digunakan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran akhir. Selanjutnya, tahap keempat ialah *implementation* (penerapan). Pada tahap ini dilakukan uji coba kepada siswa SMP Barunawati Surabaya kelas VII-A dengan diterapkannya pembelajaran

menggunakan perangkat pembelajaran hasil pengembangan. Sedangkan tahap kelima ialah *evaluation* (evaluasi). Dalam tahap ini dilakukan penilaian dan analisis terhadap aktivitas siswa, aktivitas guru, tes hasil belajar dan respon siswa yang telah diperoleh pada tahap penerapan. Pada tahap ini diperoleh hasil penilaian yang digunakan untuk mengetahui keefektifan perangkat pembelajaran.

2. Kriteria kevalidan terpenuhi karena penilaian dari ketiga validator menghasilkan rata-rata total dalam kategori sangat valid, dengan nilai kevalidan RPP sebesar 3,94 dan kevalidan LKS sebesar 3,97.
3. Kriteria kepraktisan terpenuhi karena perangkat yang dikembangkan mayoritas mendapat penilaian "B" dari ketiga validator, yang berarti bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
4. Pada hasil yang dicapai pada tiap indikator keefektifan sebagai berikut:
  - a. Aktivitas siswa dan aktivitas guru selama ujicoba terbatas berlangsung tergolong efektif, karena persentase tiap aspek aktivitas siswa yang diamati telah memenuhi kriteria waktu ideal yang ditetapkan.
  - b. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran matematika *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ialah positif, dengan rata-rata persentase siswa yang menjawab senang, baru, mudah, berminat, dan ya untuk setiap pertanyaan pada lembar angket respon siswa lebih dari 75%.
  - c. Berdasarkan tes hasil belajar siswa yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung pada tahap ujicoba, diperoleh data bahwa sebanyak 82,35% siswa dinyatakan tuntas klasikal.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan perangkat pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) , hendaknya guru dapat mengembangkan perangkat pembelajaran matematika *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dapat memanfaatkan lingkungan siswa sebagai sumber belajar, agar siswa dapat mencapai makna dari pengetahuan yang didapat serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Untuk menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep materi, dalam hal ini materi aritmatika sosial, hendaknya ditambahkan latihan –latihan soal pemahaman konsep untuk menghitung diskon, netto, tara dan bruto serta bunga tabungan dan pajak pada *student's worksheet*, agar siswa dapat menerapkan rumus diskon, netto, tara dan bruto serta bunga tabungan dan pajak dengan benar dan tepat pada saat mengerjakan latihan soal penerapan mengenai diskon, netto, tara dan bruto serta bunga tabungan dan pajak dalam konteks kehidupan sehari-hari.



**Halaman Ini Sengaja Dikosongkan**